

PENGENALAN MANAJEMEN

**MKWI WI2022 – MANAJEMEN PROYEK (2 SKS)
PRODI TEKNIK INFORMATIKA – Sem 1 2024/2025**

Adi Mulyanto
M.R.Al-Ghazali
Muh. Ikhsan₁



WEEK 1

PENGENALAN

KONSEP DASAR

MANAJEMEN

Outline



Konsep Dasar

Definisi *engineering* dan manajemen, peran *engineer* dan peran manajemen, *nature of management*, tujuan manajemen



Tingkatan dan Prinsip

Tingkatan manajemen; prinsip-prinsip manajemen.



Plan Do Check Action

Definisi dan konsep PDCA.



Administrasi vs Manajemen

Definisi dan perbedaan administrasi dan manajemen.

Konsep Dasar Manajemen & *Engineering*



Engineering

- *Engineering* berasal dari 'ingenium' (Latin) yang berarti talenta, kapasitas natural, atau penemuan cerdas.
- *Engineering* adalah cabang ilmu pengetahuan dimana manusia membuat realisasi dari mimpi dengan memperluas jangkauan kita di dunia nyata

Engineering sebagai profesi

Profesi **engineer** merupakan seni mengatur **source of power** untuk kepentingan manusia

Engineers

Engineering telah **dibedakan** dari jalur akademis lainnya oleh kebutuhan bagi orang-orang untuk menerapkan prinsip-prinsip yang dapat diukur secara logis

Pengetahuan **akademis**, pelatihan **praktis**, **pengalaman**, dan kerja **magang** adalah semua jalur untuk menjadi seorang insinyur

Atribut utama bagi insinyur adalah penerapan langsung dari pengetahuan dan pengalaman tersebut

Type of Engineer

Terdapat banyak **tipe engineer** seperti *aerospace engineers*, **software engineers**, *civil engineers*, *chemical engineers*, *physics engineers*, etc.

Konsep Dasar Manajemen & *Engineering*

Manajemen

- Manajemen berasal dari '*maneggiare*' (Italian) yang berarti untuk menangani (*to handle*).
- Manajemen awalnya adalah kata yang mengindikasikan proses *managing*, *training*, atau *directing*.
- Manajemen dapat digunakan pada empat fungsi yaitu (1) proses administrative/organisasional, (2) sains, disiplin, atau seni, (3) sekumpulan orang yang menjalankan organisasi, (4) karir okupasional

- McFarland

Griffin

Manajemen - Serangkaian aktivitas yang diarahkan kepada sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif

Bedeian

Manajemen - Proses untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui penggunaan efisien dari sumber daya manusia dan material

Certo

Manajemen - Proses mencapai tujuan organisasi dengan bekerjasama dan dengan sumber daya organisasi

McFarland

Manajemen - Proses dimana manajer menciptakan, mengatur, menjaga, dan mengoperasikan organisasi dengan usaha yang kooperatif dan koordinatif

Konsep Dasar Manajemen & *Engineering*

Features of Management

1. Continuous and Never-ending Process.
2. Art of Getting Work Done from People.
3. Is Result-oriented.
4. Multidisciplinary in Nature.
5. Group and Not an Individual Activity.
6. Follows Established Principles or Rules.
7. Aided but Not Replaced by Computers.
8. Situational in Nature.
9. Separate from Ownership.
10. Both an Art as well as a Science.
11. Is All-pervasive.
12. Intangible but its Impact is Felt.
13. Uses a Professional Approach in Work.
14. Dynamic in Nature.

Jha (2014)

Management

Management is the process of getting things done through others with the help of some basic managerial activities like **planning, organizing, directing, coordinating, and controlling.**



Characteristics of Management

There are many characteristics of management. It's not possible to discuss all.

Some of the important characteristics of Management are:

- Goal Oriented
- Universal Activity
- Group Activity
- Dynamic Activity
- Social Process
- Distinct process
- Multi-Disciplinary In nature

www.ezilearning.com



Tujuan Manajemen

Organizational Objectives

- **Survival** – Manajemen yang mengambil keputusan positif di bidang apapun dapat memastikan bisnis tetap *survive*
- **Profit** – Profit dihasilkan dari operasional bisnis/perusahaan yang efektif yang memerlukan manajemen yang baik sebagai kuncinya
- **Growth** – Manajemen yang baik memastikan *growth* dari perusahaan/bisnis

Social Objectives

- Untuk menciptakan lapangan pekerjaan
- Untuk berkontribusi meningkatkan standar kehidupan manusia
- Untuk membantu sektor yang lemah di masyarakat
- Untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya

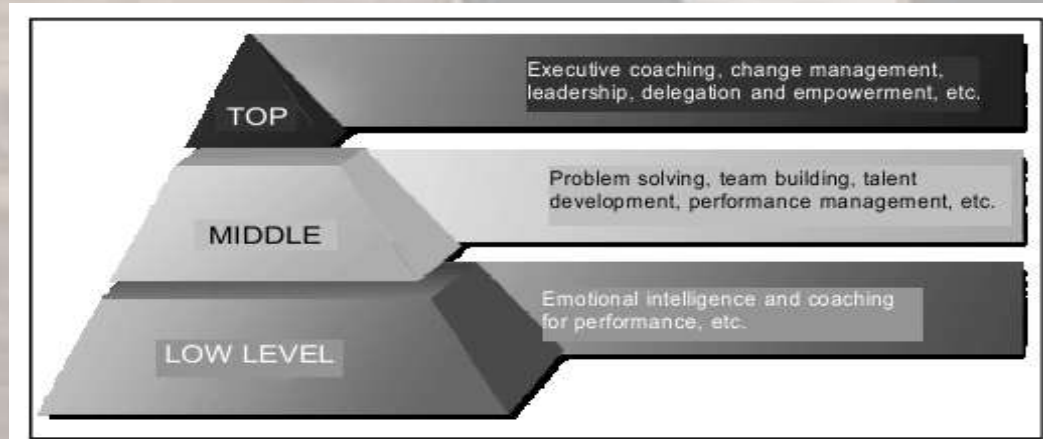
Individual Objectives

- Untuk memberikan remunerasi yang pantas
- Untuk memberikan lingkungan kerja yang baik
- Untuk memberikan share profit
- Untuk menyediakan *job security*
- Untuk menyediakan *health and safety measures*
- Untuk meningkatkan partisipasi pekerja dalam manajemen
- Untuk memfasilitasi *development* bidang lain

Other Objectives

- Mendapatkan hasil maksimal dengan *effort* minimal
- Meningkatkan faktor efisiensi dalam produksi
- Memaksimalkan kemakmuran pekerja
- Perbaiki kemanusiaan dan keadilan sosial

Tingkatan Manajemen

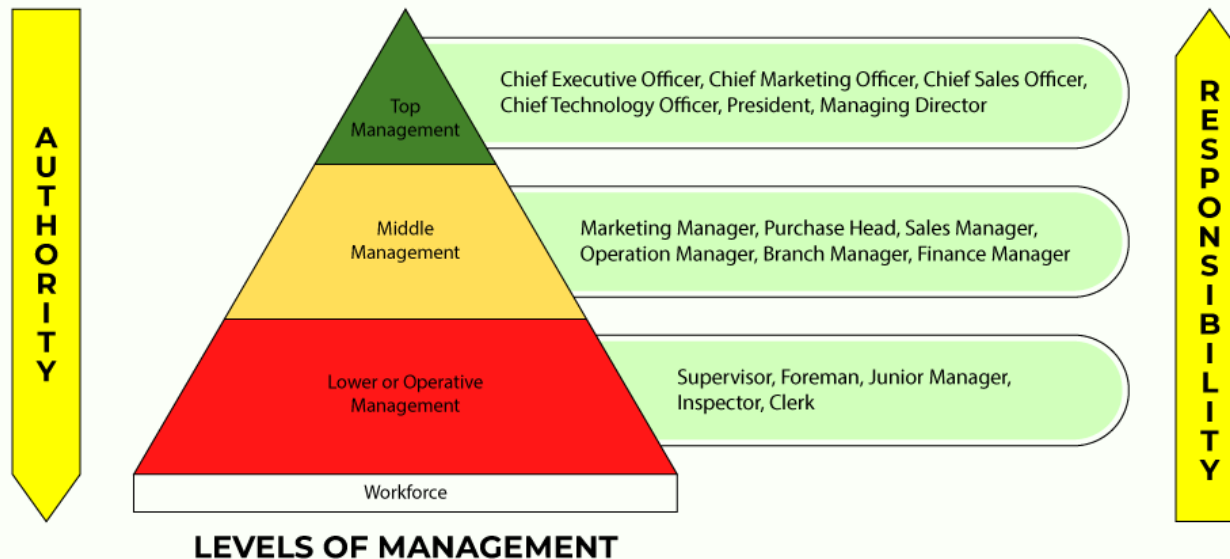


Top Level Management

Level **manajemen tertinggi** dan merupakan **otoritas final** dalam organisasi. Umumnya berisi grup kepemilikan (*shareholders, directors*)

Tujuannya adalah:

- Menyusun pernyataan misi organisasi.
- Menentukan tujuan bisnis.
- Merumuskan rencana bisnis untuk seluruh organisasi.
- Memilih kepala departemen.
- Menentukan struktur organisasi.
- Memilih eksekutif organisasi.
- Mengkoordinasikan berbagai sub-sistem organisasi.
- Menjaga hubungan dengan pihak luar seperti pemerintah, serikat pekerja, asosiasi perdagangan, dll.



Tingkatan Manajemen

Middle Level Management

Diciptakan untuk mengisi **kesenjangan** yang ada antara manajemen **fungsional** dan manajemen **operasional**

Manajemen tingkat menengah terdiri dari manajer departemen, wakil manajer, mandor, dan pejabat administrasi, dll.

Tujuannya ialah:

- Menyusun rencana departemen
- Menetapkan tujuan departemen
- Memilih eksekutif tingkat bawah
- Memantau dan mengontrol kinerja departemen
- Mengorganisir sumber daya untuk melaksanakan kegiatan departemen

Lower Level Management

Manajemen **tingkat bawah** dikenal sebagai manajemen **pengawas**, karena terutama berkaitan dengan pengawasan pribadi dan pengarahan karyawan operasional

Manajemen ini terdiri dari pengawas pabrik, pengawas produksi, mandor, pengawas penjualan, pejabat akun, dll.

Tujuannya ialah:

- Membuat rencana untuk pekerjaan sehari-hari
- Mengawasi dan membimbing pekerja
- Menjaga kontak pribadi yang erat dengan pekerja
- Memastikan disiplin dan kerja sama tim
- Mengevaluasi kinerja pekerja
- Mengirim laporan dan pernyataan kepada otoritas yang lebih tinggi
- Menyampaikan keluhan dan saran pekerja kepada otoritas yang lebih tinggi

PDCA



PDCA

(Plan-Do-Check-Act)

Metode manajemen berulang yang digunakan untuk **pengendalian** dan **perbaikan berkelanjutan** dari proses dan produk

PDCA adalah pendekatan yang sangat efektif untuk mencapai **perbaikan berkelanjutan** dan merupakan dasar dari banyak metodologi manajemen kualitas.

Plan

- Menetapkan tujuan dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan
- Mengidentifikasi masalah atau area yang memerlukan perbaikan
- Merencanakan perubahan atau perbaikan yang spesifik

Do

- Melaksanakan rencana dalam skala kecil untuk menguji perubahan.
- Menerapkan proses baru atau yang telah dimodifikasi.

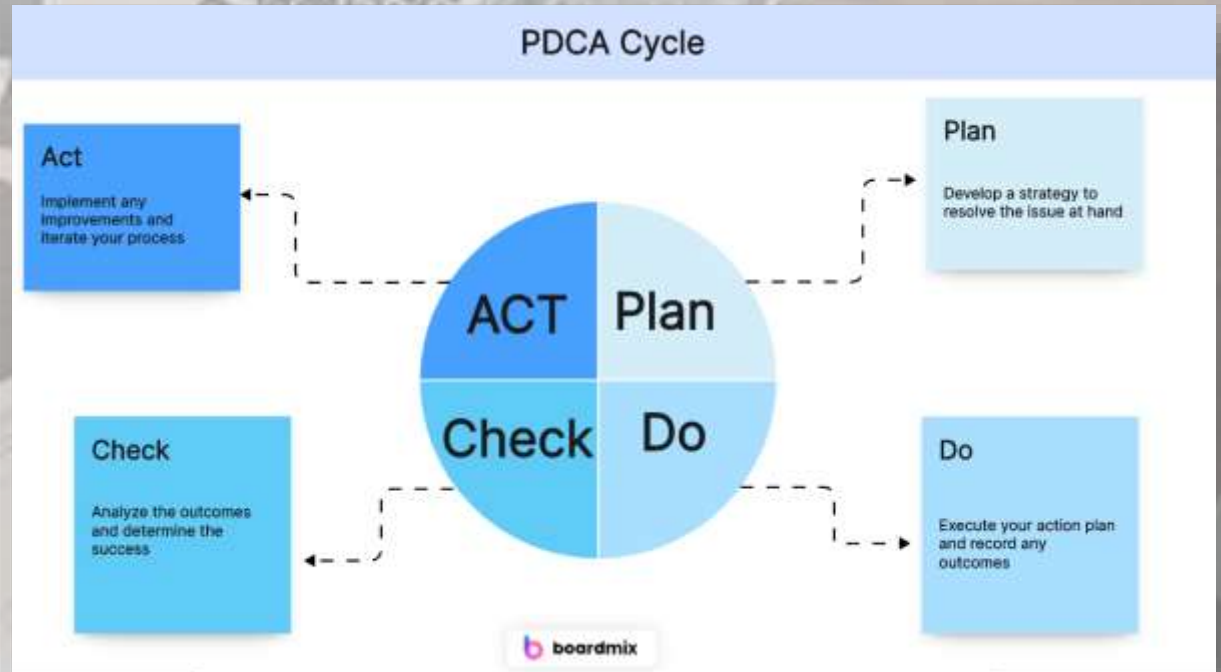
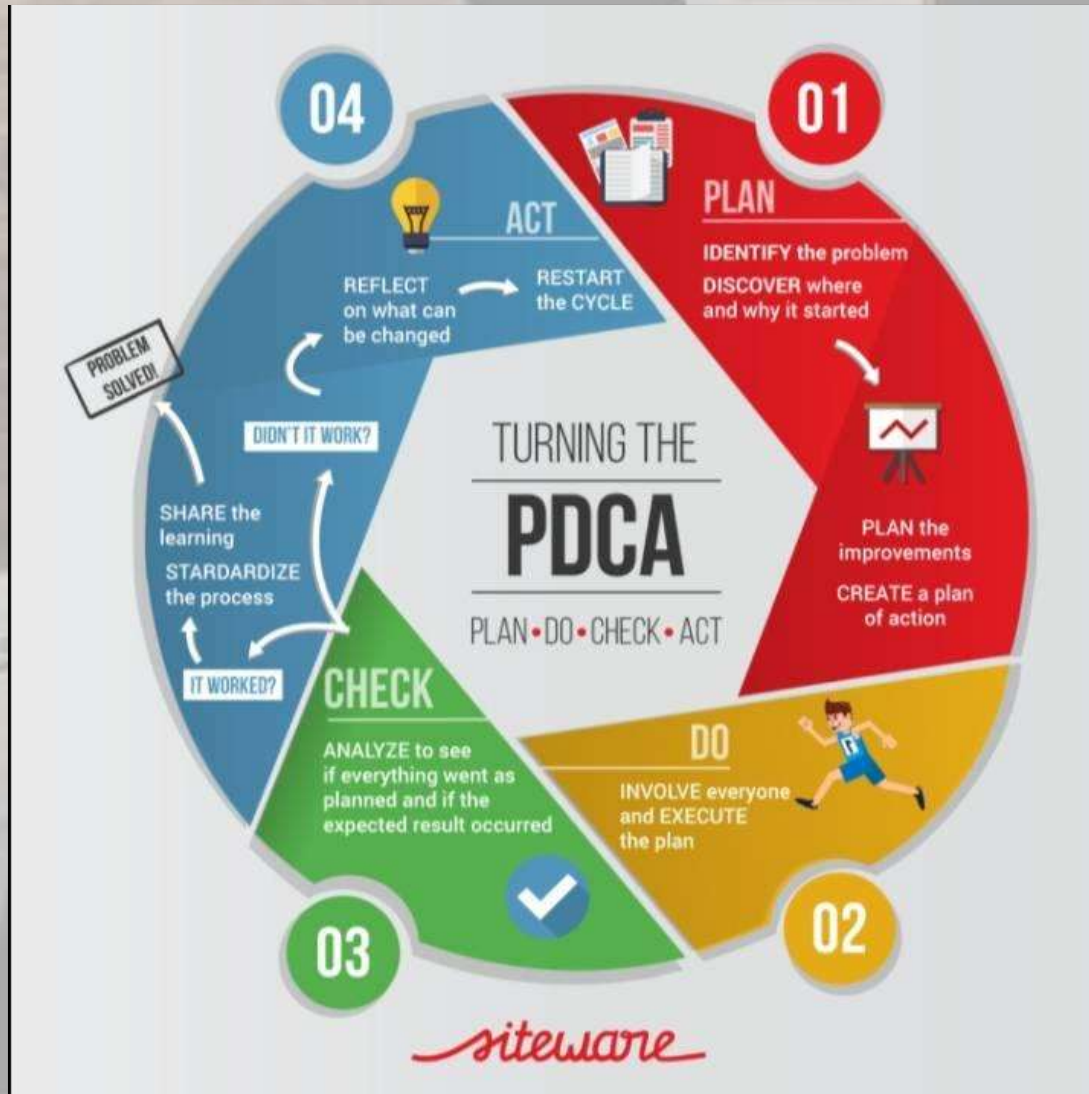
Check

- Mengevaluasi hasil dari perubahan yang telah dilakukan.
- Membandingkan hasil aktual dengan tujuan yang diharapkan.
- Mengidentifikasi penyimpangan dan penyebabnya.

Act (Tindak Lanjut)

- Mengambil tindakan berdasarkan apa yang telah dipelajari dari tahap *Check*.
- Jika perubahan berhasil, menerapkannya dalam skala penuh.
- Jika perubahan tidak berhasil, mengidentifikasi penyebab kegagalan dan memulai siklus PDCA lagi.

PDCA





WEEK 1

PENGERTIAN

PROYEK

Apa itu Proyek?

Proyek adalah usaha sementara yang dilakukan untuk menciptakan produk, layanan, atau hasil yang unik.

Sementara berarti proyek memiliki awal dan akhir yang jelas, sedangkan unik berarti hasil dari proyek tersebut berbeda atau tidak ada sebelumnya.

- A Guide to the Project Management Body of Knowledge
(PMBOK® Guide) – 5th Ed (2013)

Apa itu Proyek?

Pengertian Proyek (sumber-sumber lain)

- ✓ Proyek adalah kegiatan temporer untuk menghasilkan produk yang khas atau memberikan layanan yang khas
- ✓ Proyek adalah usaha terkoordinasi menggunakan kombinasi berbagai sumberdaya seperti *human, technical, administrative* dan *financial*, guna mencapai tujuan spesifik dalam periode waktu yang terbatas
- ✓ Proyek tidak rutin. Untuk menyelesaikan sesuatu yang spesifik atau melakukan perubahan.
- ✓ Proyek adalah sekumpulan urutan aktivitas yang unik, kompleks dan saling terhubung yang harus diselesaikan dalam waktu yang terbatas, anggaran biaya yang terbatas dan sesuai dengan spesifikasinya [Wysocki]

Karakteristik (atribut) Proyek

Sementara: Proyek memiliki durasi yang terbatas, dengan awal dan akhir yang jelas

Unik: Setiap proyek menghasilkan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya atau berbeda dari yang telah ada

Tujuan yang Terdefinisi: Setiap proyek diarahkan untuk mencapai hasil spesifik yang sesuai dengan tujuan atau kebutuhan yang telah ditetapkan.

Terbatas oleh Ruang Lingkup & Sumber Daya: Ruang lingkup proyek menentukan apa yang harus dan tidak harus dilakukan dalam proyek. Sedangkan sumber daya yang terbatas mempengaruhi pendekatan manajemen dan eksekusi proyek.

Oleh karena itu, proyek:

Dikembangkan secara ***progressive elaboration***

Sumber daya yang digunakan dan kriteria penyelesaiannya **dapat diukur**

Memunculkan **ketidakpastian** dan **risiko**

Proyek berhasil jika mampu mempertemukan **harapan** para ***stakeholder***

Jenis-Jenis Proyek

Jenis-jenis Proyek

Jenis proyek merujuk pada klasifikasi atau kategori proyek berdasarkan karakteristik tertentu seperti skala, industri, atau tujuan yang ingin dicapai

Klasifikasi Skala

- Proyek Skala Kecil
 - melibatkan tim kecil & memiliki lingkup terbatas
 - Contoh: Proyek pengembangan aplikasi sederhana.
- Proyek Skala Menengah
 - Melibatkan tim besar dengan lingkup yang luas.
 - Contoh: Pembangunan gedung perkantoran.
- Proyek Skala Besar
 - Melibatkan berbagai tim lintas fungsi & dapat bersifat multinasional
 - Contoh: Pembangunan infrastruktur besar (jembatan atau bandara)

Klasifikasi Industri

- Proyek Konstruksi
 - Pembangunan infrastruktur fisik seperti gedung, jalan, dan jembatan.
- Proyek Teknologi Informasi
 - Pengembangan dan implementasi sistem perangkat lunak atau infrastruktur IT.
- Proyek Penelitian dan Pengembangan
 - Menghasilkan pengetahuan atau produk baru melalui penelitian yang sistematis.

Klasifikasi Tujuan

- Proyek Komersial
 - Bertujuan menghasilkan keuntungan finansial melalui pengembangan produk/layanan
- Proyek Sosial
 - Bertujuan memberikan dampak positif pada Masyarakat (proyek pengembangan komunitas)
- Proyek Pemerintah
 - Berfokus pada penyediaan layanan publik/infrastruktur yang dibiayai oleh pemerintah

Contoh Proyek (IT)



Menambah fitur aplikasi Keuangan yang sudah ada



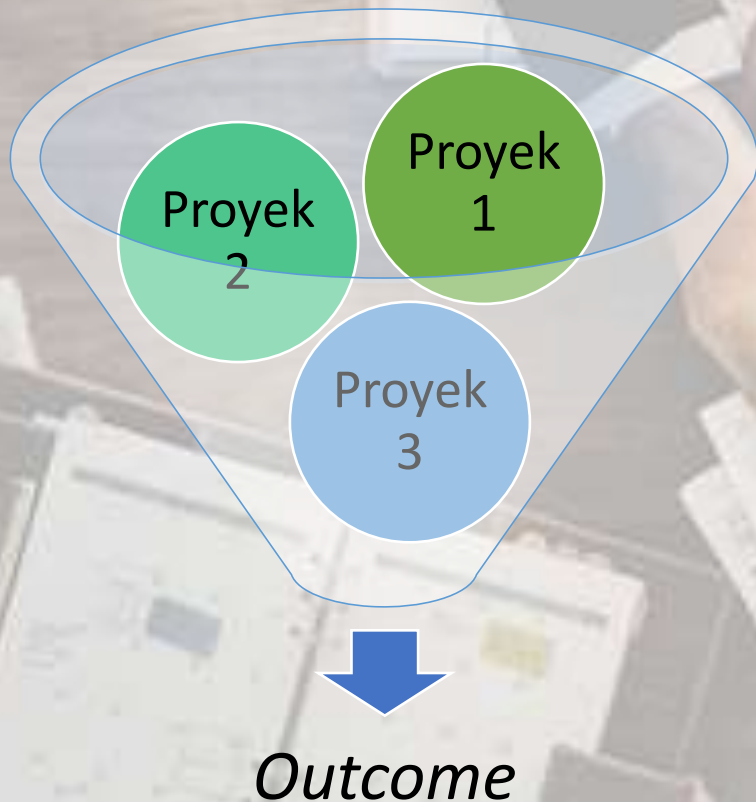
Membangun sistem baru untuk meningkatkan pelayanan & efisiensi rumah sakit

The screenshot shows a website interface for purchase orders. It includes a form for creating a new purchase order and a table of existing purchase orders. The table has columns for 'No', 'Nomor', 'Status', 'Tgl. Jarak Tempa', 'Status', 'Jumlah Tagihan (Rp)', 'Total (Rp)', and 'Tipe'.

No	Nomor	Status	Tgl. Jarak Tempa	Status	Jumlah Tagihan (Rp)	Total (Rp)	Tipe
08-2018	Purchase Invoice 400002	Stok	23-08-2018	Stok	Rp. 70.000.000	Rp. 70.000.000	Cekang
08-2018	Purchase Invoice 400001	Stok	23-08-2018	Stok	Rp. 104.000.000	Rp. 104.000.000	Cekang
08-2018	Purchase Invoice 4000000000	Anti	29-08-2018	Cekang	Rp. 270.000.000	Rp. 270.000.000	Cekang

Industri otomotif membangun website utk merampingkan pengadaan

Apa itu Program?



Program:

- Kelompok proyek
- Koordinasi & kontrol proyek bersama
- Ada elemen pekerjaan di luar lingkup masing-masing proyek
- Untuk mencapai *outcome*/manfaat organisasi

Program vs Proyek

Perbandingan Proyek dengan Program



Perbandingan

- Fokus
- Lingkup
- *Timeframe*
- Komponen
- Unit Fungsional
- *Task*
- Menghasilkan
- Tenggat
- Desainer
- Keberhasilan

Proyek

- Konten
- Jelas, terbatas pada *output*
- Jangka pendek
- *Task* kecil
- *Single*
- Teknis
- *Output*
- Ketat
- *Mid level staff*
- Kualitas produk, *timeliness*,
efektifitas biaya, *compliance* &
customer satisfaction

Program

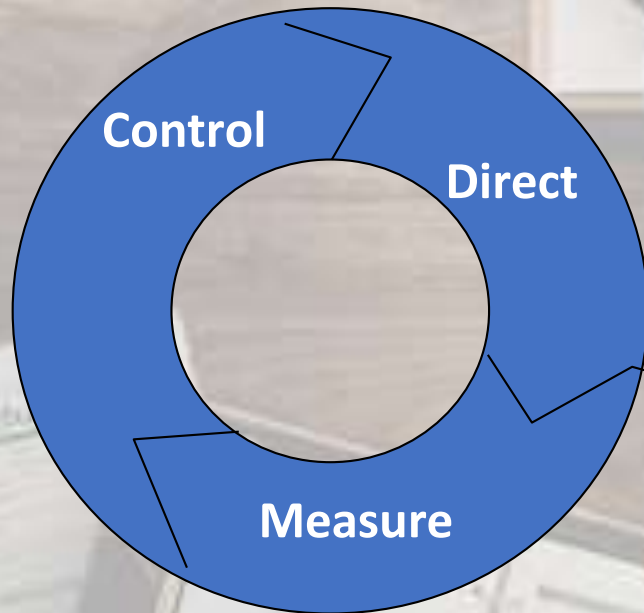
- Konteks
- Luas & dapat disesuaikan
- Jangka panjang
- Proyek
- *Multiple*
- Strategik
- *Outcome*
- Fleksibel
- *Top level staff*
- Manfaat jangka panjang pada
organisasi, ROI atau kapabilitas
baru

Proyek vs Kegiatan Rutin

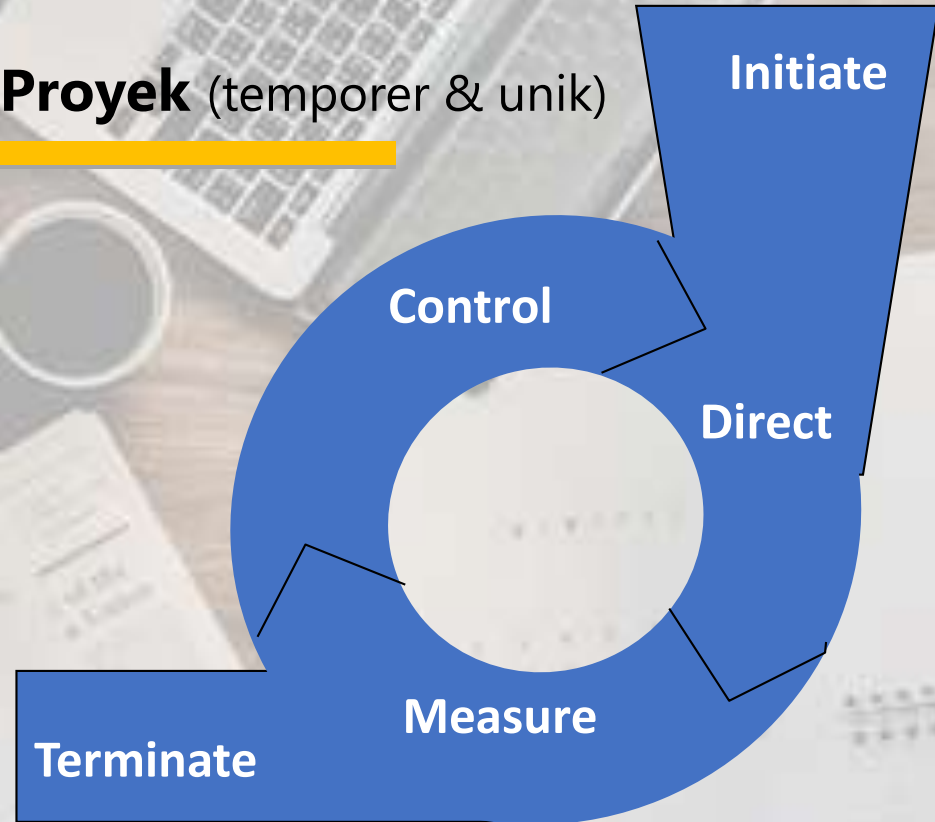
Perbedaan Proyek dengan Kegiatan Rutin



Kegiatan Rutin (berulang & terus berjalan)



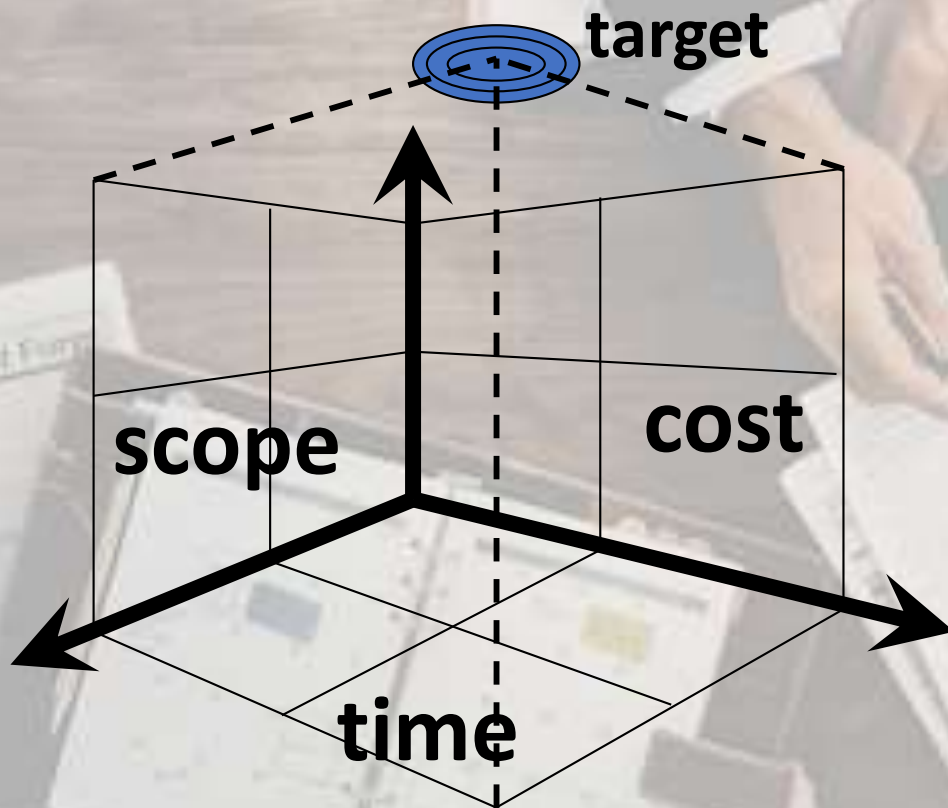
Proyek (temporer & unik)



Proyek vs. Operasi

Berdasarkan **karakteristiknya**, **Proyek** bersifat sementara dan menghasilkan output yang unik sedangkan **Operasi** bersifat berkelanjutan dan menghasilkan output yang berulang. Proyek dapat menghasilkan hasil yang akan digunakan dalam operasi.

Triple Constraint



- Scope
apa yang harus dikerjakan? (produk, layanan, hasil)
- Time
waktu penyelesaian
- Cost
budget penyelesaian

Karakteristik Proyek

Elemen Manajemen Proyek

Manajemen proyek melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan penutupan proyek secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Elemen Manajemen Proyek

- 1) **Ruang Lingkup (*Scope*)**
Mendefinisikan batasan proyek, mencakup semua pekerjaan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek
- 2) **Penjadwalan (*Scheduling*)**
Perencanaan detail mengenai kapan dan bagaimana setiap aktivitas dalam proyek akan dilaksanakan
- 3) **Anggaran (*Budget*)**
Estimasi dan pengelolaan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek

Tujuan Manajemen Proyek

- 1) **Biaya**
Biaya proyek tetap dalam batas yang direncanakan
- 2) **Mutu**
Hasil proyek memenuhi atau melebihi spesifikasi yang telah ditentukan dalam ruang lingkup
- 3) **Waktu**
Penyelesaian proyek dalam waktu yang telah ditentukan dalam ruang lingkup dan pada jadwal yang realistis

Referensi Materi

- Jha, Nishikant. (2014). *Introduction to Management*. Mumbai: Himalaya Publishing House
- Morse, L.C., Schell, W.J., Babock, D.L. (2020). *Managing Engineering and Technology Seventh Edition*. Missouri: Pearson Education Inc.
- Project Management Institute (2021). *Guide to Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide) Seventh Edition*. Newtown Square, Pennsylvania: Project Management Institute, Inc..



WEEK 1

Manajemen di dalam Berbagai Disiplin, Globalisasi, dan Etika Manajemen

MANAJEMEN DALAM BERBAGAI DISIPLIN

Manajemen adalah fungsi universal yang berlaku di berbagai sektor:

- Penelitian & Pengembangan (R&D),
- Rekayasa,
- Pemasaran,
- Produksi
- dll

Setiap disiplin menerapkan prinsip-prinsip manajemen untuk mengoptimalkan proses, mengalokasikan sumber daya, dan mencapai hasil yang diinginkan



MANAJEMEN DALAM R&D

Apa itu **Manajemen R&D**?

Manajemen R&D melibatkan pengawasan proses inovasi, pengembangan produk, dan kemajuan teknologi. Ini termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan proyek penelitian untuk membawa produk atau layanan baru dari konsep ke pasar

Tanggung jawab utama dalam manajemen R&D:

- Manajemen inovasi
- Pengalokasian sumber daya
- Pengawasan proyek

Tantangan dalam manajemen R&D:

Menyeimbangkan inovasi dengan kepraktisan, mengelola ketidakpastian hasil penelitian, dan mengintegrasikan teknologi baru ke dalam sistem yang sudah ada

MANAJEMEN INOVASI DALAM R&D

Apa itu **Manajemen Inovasi**?

Manajemen inovasi melibatkan pengembangan ide-ide baru dan transformasi mereka menjadi produk atau layanan yang dapat dipasarkan. Ini memerlukan proses yang terstruktur mulai dari ideasi hingga peluncuran produk.

Peran manajemen dalam mendorong inovasi::

- Strategi inovasi
- Pengembangan prototipe
- Kolaborasi antar departemen

Bahan Diskusi:

Bagaimana manajemen inovasi yang terjadi di Google atau Apple, sehingga berhasil membawa produk inovatif ke pasar?

MANAJEMEN REKAYASA

Penggabungan dari keilmuan teknik/rekayasa (engineering) dengan ilmu manajemen yang diaplikasikan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan dalam suatu sistem kompleks.

Salah satu tahapan penting dalam proses rekayasa adalah proses desain.

Tahapan dalam proses desain rekayasa:

- Konseptualisasi
- Pengembangan desain
- Validasi dan ujicoba

Kolaborasi antar disiplin sangat penting

Bahan Diskusi:

Ambil satu contoh kasus proyek desain rekayasa, identifikasi masalah yang muncul selama proses desain, bagaimana tim manajemen mengatasi tantangan tersebut

MANAJEMEN PROYEK

Manajemen proyek melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan penutupan proyek secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Komponen kunci dalam manajemen proyek:

- **Waktu:** Penjadwalan kegiatan proyek.
- **Biaya:** Pengelolaan anggaran proyek.
- **Kualitas:** Memastikan bahwa hasil akhir sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Peran manajer proyek:

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua aspek proyek, dari perencanaan hingga penutupan, memastikan bahwa proyek selesai tepat waktu, dalam anggaran, dan sesuai spesifikasi.

SIKLUS HIDUP PROYEK

Tahapan dalam Siklus Hidup Proyek:

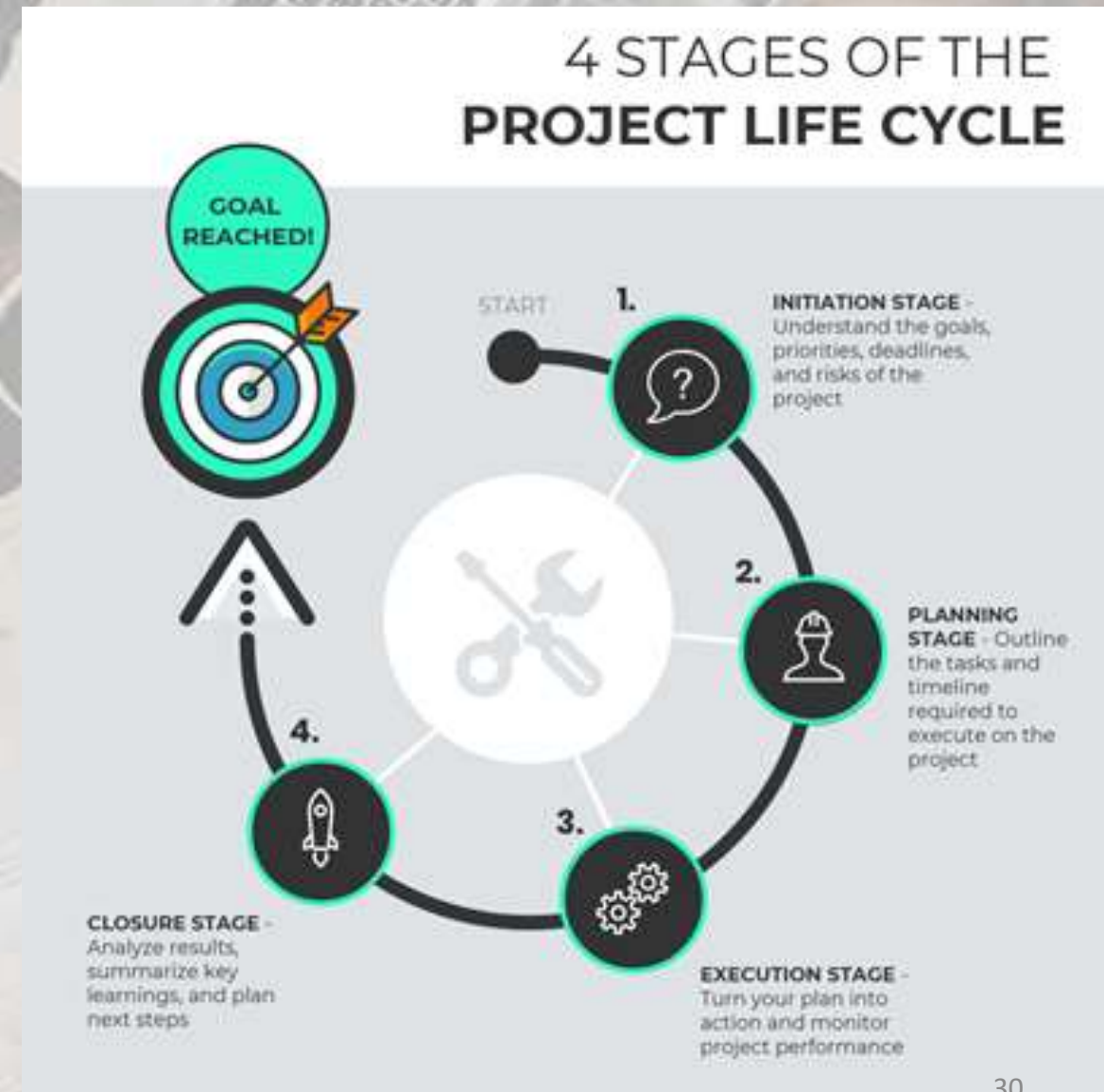
Inisiasi: Mendefinisikan tujuan dan ruang lingkup proyek.

Perencanaan: Menetapkan timeline, sumber daya, dan anggaran proyek.

Eksekusi: Mengkoordinasikan orang dan sumber daya untuk menjalankan rencana proyek.

Pengawasan dan Pengendalian: Memantau kemajuan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Penutupan: Menyelesaikan semua kegiatan dan secara resmi menutup proyek.



MANAJEMEN PRODUKSI

Pengertian manajemen produksi:

Proses mengatur sumber daya, jadwal, dan prosedur untuk menghasilkan barang atau jasa dengan efisiensi maksimal.

Proses Perencanaan Produksi:

- ***Perencanaan Kapasitas:*** Menentukan jumlah produksi yang dapat ditangani oleh fasilitas dalam periode tertentu.
- ***Manajemen Inventaris:*** Mengendalikan persediaan untuk memastikan bahan baku dan produk jadi selalu tersedia saat diperlukan, tanpa menyebabkan penumpukan yang tidak perlu.
- ***Penjadwalan Produksi:*** Mengatur kapan dan bagaimana produksi akan dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar.

Tools dan Pendekatan Manajemen Produksi:

Enterprise Resource Planning (ERP) dan Just in Time

MANAJEMEN KUALITAS

Pengertian Manajemen Kualitas:

Proses memantau dan menyesuaikan produksi untuk memastikan bahwa produk akhir memenuhi standar yang ditetapkan.

Metode Pengendalian Kualitas:

- ***Six Sigma***: Metode yang fokus pada pengurangan variasi dan cacat dalam proses produksi.
- ***Total Quality Management (TQM)***: Pendekatan menyeluruh untuk memastikan bahwa semua aspek produksi berfokus pada kualitas.
- ***Kaizen***: Pendekatan perbaikan berkelanjutan yang melibatkan semua level organisasi.

Pentingnya Pengendalian Kualitas dalam Produksi:

Memastikan bahwa produk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, mengurangi biaya melalui pencegahan cacat, dan menjaga reputasi perusahaan.

MANAJEMEN INOVASI TEKNOLOGI

Pengertian Manajemen Inovasi Teknologi:

perencanaan, pengembangan, penerapan, dan pengelolaan inovasi teknologi dalam organisasi.

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa teknologi baru diidentifikasi, diintegrasikan, dan dimanfaatkan secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efisiensi, serta menciptakan keunggulan kompetitif di pasar.

Aspek penting dalam manajemen inovasi teknologi:

- Identifikasi Teknologi Baru
- Pengembangan Teknologi
- Implementasi Teknologi
- Pengelolaan Risiko
- Strategi Komersialisasi
- Evaluasi dan Umpan Balik
- Keunggulan Kompetitif
- Kolaborasi dan Ekosistem Inovasi

GLOBALISASI DALAM MANAJEMEN

Globalisasi adalah proses integrasi dan interaksi antar negara dan ekonomi dunia. Ini mempengaruhi manajemen melalui perluasan pasar, persaingan internasional, dan kompleksitas rantai pasokan global.

Tantangan yang Dihadapi dalam Lingkungan Global:

- ***Perbedaan Budaya:*** Memahami dan mengelola perbedaan budaya dalam tim global.
- ***Rantai Pasokan Global:*** Mengelola rantai pasokan yang kompleks dengan pemasok dan pelanggan di berbagai negara.
- ***Peraturan Internasional:*** Mematuhi berbagai hukum dan regulasi di negara yang berbeda.

Keterampilan Manajemen yang Diperlukan dalam Era Globalisasi:

Manajer perlu memiliki keterampilan lintas budaya, kemampuan beradaptasi, dan pemahaman tentang pasar global untuk berhasil dalam lingkungan bisnis global.

PERBEDAAN BUDAYA DAN MANAJEMEN GLOBAL

Pentingnya Pemahaman Lintas Budaya dalam Manajemen Global:

Manajemen global memerlukan pemahaman yang mendalam tentang perbedaan budaya, karena ini mempengaruhi cara orang berkomunikasi, bekerja, dan membuat keputusan.

Contoh Perbedaan Budaya yang Mempengaruhi Praktik Manajemen:

Misalnya, perbedaan dalam hierarki organisasi di Jepang versus AS, atau pendekatan terhadap waktu dan kecepatan dalam bekerja antara Eropa dan Amerika Latin.

Strategi Manajemen Lintas Budaya:

Mengembangkan keterampilan komunikasi antar budaya, menggunakan mediator budaya, dan mengadaptasi gaya manajemen untuk mencocokkan budaya lokal.

Contoh Kasus: Perusahaan global seperti McDonald's yang berhasil menyesuaikan model bisnis mereka untuk berbagai pasar internasional dengan mempertimbangkan perbedaan budaya.

TANTANGAN KEREKAYASAAN DALAM GLOBALISASI

Tantangan Teknik dan Operasional:

Dalam era globalisasi, rekayasa menghadapi tantangan unik seperti perbedaan standar teknis antar negara, adaptasi teknologi ke pasar lokal, dan kebutuhan untuk merespon cepat terhadap perubahan global.

Koordinasi Tim dan Proyek Global: Mengelola tim yang tersebar di berbagai negara dengan budaya, zona waktu, dan peraturan yang berbeda.

Adaptasi Produk ke Pasar Lokal: Menyesuaikan desain produk dan spesifikasi teknis untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pasar lokal tanpa mengorbankan kualitas atau efisiensi.

PENGANTAR ETIKA DALAM MANAJEMEN

Pentingnya Etika dalam Manajemen: Etika adalah landasan dari keputusan manajerial yang baik, memastikan bahwa keputusan tersebut adil, transparan, dan bertanggung jawab secara sosial.

Tantangan Etis yang Sering Dihadapi Manajer:

- ***Konflik Kepentingan:*** Situasi di mana keputusan pribadi dapat mempengaruhi keputusan profesional.
- ***Tanggung Jawab Sosial Korporat (CSR):*** Menjaga keseimbangan antara mencari keuntungan dan tanggung jawab sosial.
- ***Kepemimpinan Etis:*** Pemimpin yang berperilaku etis menetapkan contoh yang positif bagi seluruh organisasi.

Dampak Etika dalam Bisnis:

Keputusan etis membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi perusahaan, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang.

ISU ETIKA DALAM GLOBALISASI

Etika dalam Bisnis Global: Dalam konteks globalisasi, isu etika menjadi lebih kompleks karena melibatkan berbagai budaya, regulasi, dan norma sosial yang berbeda.

Isu Etika yang Sering Dihadapi dalam Globalisasi:

- ***Eksplorasi Tenaga Kerja:*** Menghindari eksploitasi tenaga kerja di negara berkembang.
- ***Dampak Lingkungan:*** Menangani dampak negatif operasi global terhadap lingkungan.
- ***Korupsi dan Suap:*** Memastikan kepatuhan terhadap standar etika yang tinggi meskipun praktik bisnis lokal mungkin berbeda.

Strategi untuk Mengatasi Tantangan Etika dalam Globalisasi:

Menerapkan kode etik global yang ketat, melatih karyawan dalam standar etika, dan memastikan audit etis yang independen.

PERTIMBANGAN MASA DEPAN DALAM MANAJEMEN

Tren yang Muncul dalam Manajemen:

- ***Transformasi Digital:*** Dampak AI, big data, dan otomatisasi pada praktik manajemen.
- ***Keberlanjutan:*** Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam strategi bisnis.
- ***Manajemen Agile:*** Mengadopsi praktik manajemen yang fleksibel dan responsif dalam dunia yang cepat berubah.

Menghadapi Tantangan Masa Depan:

- ***Pemikiran Jangka Panjang:*** Menyusun strategi untuk memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan.
- ***Adaptasi terhadap Perubahan Teknologi:*** Mengintegrasikan teknologi baru secara efisien.
- ***Peningkatan Keterampilan dan Pembelajaran Berkelanjutan:*** Mendorong pengembangan keterampilan berkelanjutan dalam organisasi.



24Slides

Thank You

Adi Mulyanto
M.R.Al-Ghazali
Muh. Ikhsan